

DIGITALISASI FOTO
KAGUNGAN DALEM RINGGIT WACUCAL
KANGJENG KYAHI AMPILAN KRATON JOGJA



SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Oleh:
RM. Pranadhipta Krisswarama Aji
NIM 1510095131

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022

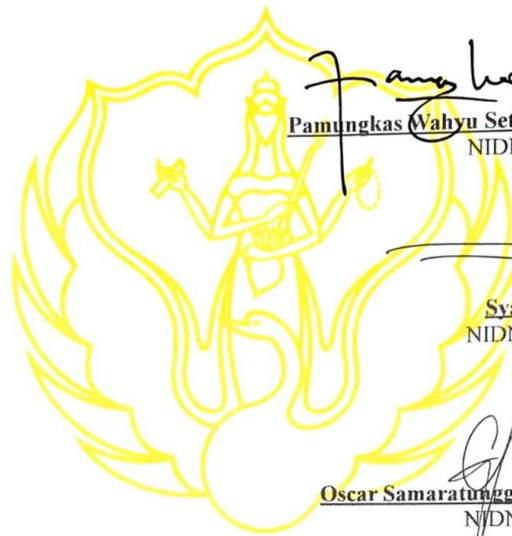
LEMBAR PENGESAHAN

**DIGITALISASI FOTO *KAGUNGAN DALEM RINGGIT WACUCAL*
*KANGJENG KYAHI AMPILAN KRATON JOGJA***

Diajukan oleh
RM. Pranadhipta Krisswarama Aji
NIM: 1510093131

Pameran dan Skripsi Penciptaan Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,3.0..DEC..2022

Penguji 1

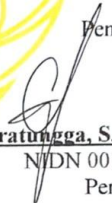



Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn
NIDN 0007057501

Penguji 2

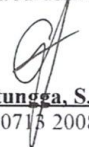

Syarifudin, M.Ds
NIDN 0029056706

Penguji Ahli


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn
NIDN 0013077608

Penguji Ahli

Ketua Jurusan Fotografi


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn
NIP 19760715 200812 1 004



Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwanto, M.Sn
NIDN 00127 200312 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : RM. Pranadhipta Krisswarama Aji
No. Mahasiswa : 1510095131
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/ Karya Seni : Digitalisasi Foto *Kagungan Dalem Ringgit Wacucal Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja

Menyatakan bahwa dalam skripsi penciptaan seni fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas skripsi penciptaan seni fotografi ini dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Yang menandatangani




RM. Pranadhipta Krisswarama Aji

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas izin-Nya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi tugas akhir ini. Banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya
2. Kraton Jogja sebagai pihak yang sangat berpengaruh terhadap karya Tugas Akhir ini.
3. GKR. Hayu sebagai Penghageng Kawedanan Tandha Yekti Kraton Jogja yang memberikan banyak support dan restu untuk menyelesaikan Digitalisasi Tugas Akhir Digitalisasi ini.
4. KPH. Notonegoro sebagai Penghageng Kawedanan Kridhamardawa Kraton Jogja yang selalu memberikan masukan dan restu untuk menyempurnakan Tugas Akhir Digitalisasi ini.
5. MW. Susilamadya sebagai narasumber dalam Proses Tugas Akhir Digitalisasi ini.
6. RM. Kristiadi, S.Sn dan RAY. Kusswantyasningrum sebagai Orang Tua yang selalu memberi doa dan dukungan.

7. Raras Puspa Nada yang selalu mendampingi, memberi dukungan dan do'a.
8. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
9. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan banyak masukan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
10. Syaifudin, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan banyak masukan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
11. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus kerabat.
13. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan
16. Oasis Creative Indonesia yang berperan besar sebagai support system dalam pembuatan Karya Tugas Akhir ini.
17. Seluruh Abdi Dalem Kraton Jogja dan Keluarga Besar Oasis Creative yang

membantu dalam proses pemotretan Tugas Akhir ini.

18. Semua teman-teman fotografi angkatan 2015-2017 yang saya kasihi dan juga teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.
19. Semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu di harapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan Skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 12 Desember 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
DESKRIPSI KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya.....	11
BAB III. METODE / PROSES PENCIPTAAN	15
A. Objek Penciptaan	15
B. Metode Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Ulasan Karya	29
BAB V. PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN	76

BIODATA PENULIS	100
------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya foto dalam pameran hari wayang dunia di Solo	11
Gambar 2. Karya foto dari Google <i>Art and Culture</i> dengan judul Prabu Kresna	12
Gambar 3. Salah satu karya foto dari Skripsi Penciptaan	13
Gambar 4. Perbandingan Prabu Kresna dalam tinjauan karya	14
Gambar 5. Canon EOS 60D MKii	20
Gambar 6. Canon EOS 50mm f1.2 L USM	21
Gambar 7. <i>LED</i> Amaran	21
Gambar 8. Proses menggunakan meja khusus	24
Gambar 9. Hasil dari meja khusus untuk cahaya belakang	25
Gambar 10. Proses pemotretan menggunakan tata cahaya dan <i>LED</i>	26
Gambar 11. Proses eksplorasi awal pemotretan menggunakan meja khusus	30
Gambar 12. Bagan Pemotretan dan data teknis	31
Gambar 13. Posisi Kamera, meja dan <i>LED</i> pada saat pemotretan	32

DAFTAR KARYA

Karya 01. <i>Sang Hyang Tunggal</i>	33
Karya 02. <i>Prabu Kresna</i>	35
Karya 03. <i>Begawan Ciptaning</i>	37
Karya 04. <i>Nagaraja</i>	39
Karya 05. <i>Ki Lurah Semar Badranaya</i>	41
Karya 06. <i>Gandawerdaya</i>	43
Karya 07. <i>Raden Antareja</i>	45
Karya 08. <i>Kapi Rucah</i>	47
Karya 09. <i>Satayaksa</i>	49
Karya 10. <i>Turangga</i>	51
Karya 11. <i>Bedhawangana</i>	53
Karya 12. <i>Bathara Guru</i>	55
Karya 13. <i>Mrenges</i>	57
Karya 14. <i>Raden Basudewa</i>	59
Karya 15. <i>Palasiya</i>	61
Karya 16. <i>Jaya Sampurna</i>	63
Karya 17. <i>Prabu Sitija</i>	65
Karya 18. <i>Sang Hyang Baruna</i>	67
Karya 19. <i>Yegsraba</i>	69
Karya 20. <i>Srambahan</i>	71

DESKRIPSI KARYA

Deskripsi 01. <i>Sang Hyang Tunggal</i>	34
Deskripsi 02. <i>Prabu Kresna</i>	36
Deskripsi 03. <i>Begawan Ciptaning</i>	38
Deskripsi 04. <i>Nagaraja</i>	40
Deskripsi 05. <i>Ki Lurah Semar Badranaya</i>	42
Deskripsi 06. <i>Gandawerdaya</i>	44
Deskripsi 07. <i>Raden Antareja</i>	46
Deskripsi 08. <i>Kapi Rucah</i>	48
Deskripsi 09. <i>Satayaksa</i>	50
Deskripsi 10. <i>Turangga</i>	52
Deskripsi 11. <i>Bedhawanganala</i>	54
Deskripsi 12. <i>Bathara Guru</i>	56
Deskripsi 13. <i>Mrenges</i>	58
Deskripsi 14. <i>Raden Basudewa</i>	60
Deskripsi 15. <i>Palasiya</i>	62
Deskripsi 16. <i>Jaya Sampurna</i>	64
Deskripsi 17. <i>Prabu Sitija</i>	66
Deskripsi 18. <i>Sang Hyang Baruna</i>	68
Deskripsi 19. <i>Yegsraba</i>	70
Deskripsi 20. <i>Srambahan</i>	72

DIGITALISASI FOTO *RINGGIT WACUCAL KAGUNGAN* *DALEM KOTAK AMPILAN KRATON JOGJA*

Oleh:

RM. Pranadhipta Krisswarama Aji
1510095131

ABSTRAK

Kraton Jogja adalah salah satu poros utama segala hal tentang budaya, memiliki banyak sejarah dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat umum khususnya Wayang Kulit. Wayang terbuat dari kulit ini memiliki kemungkinan besar terjadi pelapukan seiring berjalannya waktu. Pelapukan tidak dapat dihindari namun bisa diprediksi dengan penelitian. Merawat Wayang sudah dilakukan sejak dulu oleh Kraton Jogja namun kini saatnya ribuan Wayang itu ditindak lanjuti dan direkam jejaknya. Kegelisahan ini terjadi beberapa tahun lalu ketika dunia luar sudah memulai untuk merekam jejak sejarah secara digital. Konsep ini bertujuan untuk menanggulangi hal tersebut dengan cara memotret untuk tujuan digitalisasi agar ketika wayang sudah mulai lapuk diharapkan tetap bisa diteliti dengan cara mengakses foto dari media sosial maupun *website*. Hal itu menjadi ide pokok penelitian ini dengan harapan dan kualitas yang sama bahkan berusaha untuk mengungguli digitalisasi yang sudah ada diluar sana. Tidak menutup kemungkinan untuk membuat ulang atau restorasi menggunakan hasil foto dari penelitian ini dengan semua aspek yang dapat teridentifikasi dengan baik.

Kata kunci: fotografi komersial, digitalisasi wayang kulit, Kraton Jogja, Indonesia

***DIGITIZATION OF THE AMPILAN SHADOW PUPPETS BOX
KRATON JOGJA***

By:

RM. Pranadhipta Krisswarama Aji
1510095131

ABSTRACT

Kraton Jogja is one of the main pillars of all things cultural, has a lot of history and knowledge that is useful for the general public, especially leather puppets. Puppets made of leather have a high probability of weathering over time. It is unavoidable but can be predicted with research. Kraton of Yogyakarta has been caring for the puppets for a long time, but now is the time for thousands of puppets to be followed up and their traces recorded. This anxiety occurred a few years ago when outside of the world had begun to record history digitally. This concept aims to overcome this by taking pictures for the purpose of digitization so that when the puppets has begun to decay it is hoped that it can still be studied by accessing photos from social media and websites. That is the main idea of this research with the same hope and quality and even trying to outperform digitalization that is already out there. It is possible to recreate or restore using photos from this study with all aspects that can be identified properly.

Keywords: *commercial photography, digitizing wayang kulit, Kraton Jogja, Indonesia*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kraton Jogja ibarat mata air yang tak pernah kering bagi kehidupan sekitar. Namun, institusi kekuasaan dan kebudayaan yang syarat dengan nilai-nilai luhur itu semakin terkikis oleh modernisasi. Tak hanya sektor nilai luhur, kebudayaan tradisi juga semakin terkikis seiring berjalannya waktu sehingga masyarakat umum buta berbagai hal tentang Kraton Jogja. Salah satu contoh adalah sektor wayang kulit, wayang kulit yang dahulu dipercaya sebagai simbol penyebaran agama islam kini semakin jarang terekspose.

Kraton Jogja mempunyai wayang yang sangat spesial yaitu *Kangjeng Kyahi Ampilan* dengan kondisi yang sangat bagus, hanya beberapa wayang perlu diperbaiki akibat pelapukan. *Kangjeng Kyahi Ampilan* adalah seperangkat wayang kulit istimewa terdiri dari Kotak *Ampilan*, Kotak *Tumpuk* dengan susunan *simpingan tengen*, *simpingan kiwa* dan *dudahan* berjumlah total sekitar 500 wayang. Unikny tahun pembuatan wayang ini tidak bisa dipastikan karena Pangeran Poerboedjoe membuatnya dari masih remaja hingga dinobatkan sebagai Sri Sultan HB VIII pada tahun 1890 - 1930, sehingga tahun pembuatan wayang ini masih berlangsung ketika Sri Sultan HB VIII bertahta. Hal itulah yang menjadikan perangkat wayang tersebut diberi nama *Ampilan* dari kata “*ampil*” yang berarti “bawa”, sedangkan “*ampilan*” berarti “bawaan” dengan maksud perangkat kebesaran menjadi

seorang raja. *Kangjeng Kyahi Ampilan* juga dibekali seperangkat gamelan yaitu *Kangjeng Kyahi Sirat Madu* dan *Kangjeng Kyahi Madu Kintir*.

Kangjeng Kyahi Ampilan ditatah tahun 1890 - 1930 semasa Sri Sultan HB VII hingga HB VIII oleh abdi dalem bernama Brojoswarno dan disungging oleh Brojoguno, pengerjaan yang sangat detail dan halus membuat *Kangjeng Kyahi Ampilan* begitu mempesona dengan dibekali *gegel* emas, *gegel* perak, sekaligus *deder sungu* dan gading menghiasi perangkat wayang dengan epos Mahabarata dan Ramayana ini. Hal itulah yang menjadikan *Kangjeng Kyahi Ampilan* sangat istimewa dan berbeda dengan wayang kulit yang ada di luar tembok Kraton Jogja, bahkan corak dan warna tidak bisa kita lihat di wayang kulit lain.

Ditilik dari tahun pembuatan, *Kangjeng Kyahi Ampilan* pasti akan lapuk dan rusak seiring berjalannya waktu sehingga hal ini sebagai penguat pondasi utama pembuatan karya skripsi yang juga bertujuan untuk pengarsipan digital sebagai panduan atau rujukan restorasi, konservasi sekaligus untuk edukasi baik itu edukasi masyarakat ataupun riset oleh pihak akademisi.

Fenomena tentang *Kangjeng Kyahi Ampilan* menarik untuk dijadikan objek penciptaan foto digital dalam bentuk arsip visual. Penciptaan ini sangat penting untuk dilakukan, karena belum ada yang melakukan pengarsipan secara digital untuk memelihara warisan budaya *Kangjeng Kyahi Ampilan* dan juga sebagai edukasi masyarakat atau riset dalam dunia akademis sehingga alasan tersebut yang memicu untuk membuat skripsi penciptaan seni

fotografi dengan judul “Digitalisasi Foto *Kagungan Dalem Ringgit Wacucal Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja.

Pada zaman modern ini sangat disayangkan ketika kita kehilangan hal yang sangat menakjubkan dari segi visual dan sejarah yang dimiliki *Kangjeng Kyahi Ampilan*. Penelitian ini mempunyai ide untuk merekam jejak melalui fotografi dengan hasil 99% mirip dari benda aslinya. Ide visualisasi tersebut kemudian dirumuskan menjadi teknik pemotretan wayang kulit yang dapat teridentifikasi dengan baik oleh masyarakat umum dari segi corak, *tatahan*, bentuk, ukuran, *wanda* dan tulisan aksara jawa pada bagian *palemahan*. Selain itu tingkat kepekatan warna dan kontras yang menyerupai objek aslinya.

Umumnya foto yang beredar seringkali terlihat belum sesuai dengan standarisasi Kraton Jogja seperti bagian *gapit* yang tidak terlihat, *distorsi*, corak tidak nampak, warna kurang menyerupai objek aslinya, pose tokoh yang kurang cocok untuk mengekspresikan watak tokoh.

Kangjeng Kyahi Ampilan mempunyai lebih dari 500 wayang yang terdiri dari kotak *tumpuk*, *simpingan* kanan, *simpingan* kiri dan. Selain untuk menampilkan kualitas yang baik penelitian ini juga berguna untuk mencari cara agar menghilangkan proses editing yang berkepanjangan.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimana cara mencipta digitalisasi foto *Ringgit Wacucal Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja ke dalam karya fotografi komersial.
2. Bagaimana cara menampilkan corak, warna dan karakter *Ringgit Wacucal Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja dengan kualitas menyerupai aslinya.

C. Tujuan

Tujuan Skripsi Penciptaan ini adalah :

1. Mencipta digitalisasi foto *Ringgit Wacucal Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja ke dalam karya fotografi komersial.
2. Menampilkan corak, warna dan karakter *Kangjeng Kyahi Ampilan* Kraton Jogja menyerupai aslinya.

D. Manfaat

Manfaat dari Skripsi Penciptaan ini adalah :

1. Melestarikan warisan budaya *ringgit wacucal*.
2. Dapat digunakan sebagai media edukasi.
3. Dapat digunakan sebagai pengenalan *ringgit wacucal*.
4. Bahan referensi dalam penciptaan karya digitalisasi fotografi.

5. Dapat digunakan sebagai media penelitian tanpa menyentuh benda asli, sehingga meminimalisir kerusakan pada warisan budaya *ringgit wacucal*.

